

SKRIPSI

**PEMANFAATAN PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF**

TINJAUAN SISTEMATIS

*Diajukan kepada Universitas Hasanuddin untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi*



SULTAN ISKANDAR MAJID

J011171503

DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

SKRIPSI

**PEMANFAATAN PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF**

TINJAUAN SISTEMATIS

*Diajukan kepada Universitas Hasanuddin untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi*

SULTAN ISKANDAR MAJID

J011171503

DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul : Pemanfaatan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis
Multimedia Interaktif**

Oleh : Sultan Iskandar Majid / J011171503

Telah Diperiksa dan Disahkan

Pada Tanggal 3 Agustus 2020

Oleh:

Pembimbing


drg. Ayub Irmadani Anwar M.MedEd

NIP. 196512291995031001

Mengetahui,

***Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin**


drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., Sp.BM (K)

NIP. 197307022001121001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : Sultan Iskandar Majid

NIM : J011171503

Judul : Pemanfaatan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis
Multimedia Interaktif

Menyatakan bahwa judul skripsi yang diajukan adalah judul yang baru dan tidak
terdapat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Makassar, 3 Agustus 2020

Koordinator Perpustakaan FKG UNHAS



Amiruddin, S.Sos

NIP. 19661121 199201 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah swt. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian *sistematik review* skripsi ini , Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada dosen pembimbing drg. Ayub Irmadani Anwar, M.MedEd yang telah sabar mendampingi penulis dalam penyusunan *sistematik review* ini dengan judul “ Pemanfaatan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif”. Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan dari *sistematik review* ini baik dari segi bahasa hingga pembahasan materi. Semoga dengan terselesaikannya *sistematik review* ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri dan para pembaca. Penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari para pembaca untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk penyusunan karya ilmiah selanjutnya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Akp. Abdul Majid Manna** dan Ibunda **Ida Irmaya** atas segala dukungannya baik secara moral dan materi. Penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa doa dan ridha dari Ayahanda dan Ibunda.

2. Saudaraku, Kakak **Nurul Fitria Majid S.Psi** dan Adik **Bripda Muhammad Ikram Majid**, dan Adik **Alya Faradillah Majid** serta segenap keluarga besar yang telah banyak membantu dalam memberi saran dan semangat.
3. **drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., Sp.BM (K)** sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dan Penasehat Akademik atas bantuan dan bimbingannya selama penulis mengikuti pendidikan dijenjang pre-klinik.
4. **drg. Ayub Irmadani Anwar, M.MedEd** selaku pembimbing skripsi dan segenap dosen pengampu departemen IKGM FKG UH.
5. Sahabat **Andi khaerullah , Ferdian Al Farabi, Akbar, Raden Putra Sanjaya, Ahmad Rafiesa, Muh. Ihsan , Ahmad Dzaky Yunus** dan Angkatan Obturasi yang senantiasa support dan menyemangati. Segala perjalanan mulai dari Blok pertama hingga dipenghujung kuliah dijalani bersama-sama.
6. Kepada Keluarga Besar **Pengurus HMI Kom. Kedokteran Gigi Periode 2018-2020** atas hari-hari yang bermanfaat untuk penulis selama masa kepengurusan yang panjang. Kepada Keluarga Besar **Pengurus HMI Kom. Kedokteran Gigi Periode 2018-2020** atas hari-hari yang bermanfaat untuk penulis selama masa kepengurusan yang panjang.
7. Kepada **Anggota Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Pembinaan Anggota HMI Komisariat Kedokteran Gigi Periode 2018-2020**
8. Sahabatku dan saudaraku sejak SMA **SM Big Family** .

9. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, sungguh penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas doa dan bantuannya.

Makassar, 28 Juni 2020

Hormat kami,

PEMANFAATAN PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF

Sultan Iskandar Majid¹, Ayub Irmadani Anwar²

¹Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

²Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut sering tidak menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif . Salah satu upaya promotif untuk memperbaiki perilaku masyarakat adalah dengan proses edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dalam proses promosi kesehatan diperlukan media untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan. Media adalah suatu alat yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan bahan, materi, dan pesan kesehatan untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan harus didasarkan pada selera sasaran, memberi dampak yang luas, dan disampaikan dengan menarik. Multimedia interaktif adalah alat yang dapat menciptakan penyuluhan interaktif yang mengkombinasikan teks, gambar, animasi, audio, dan gambar video. **Tujuan :** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif pada artikel yang telah dipublikasi menggunakan jenis penelitian systematic review. **Hasil:** hasil dari tinjauan sistematik ini ditemukan bahwa dengan penggunaan multimedia interaktif dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas peserta didik. **Kesimpulan:** adanya teknologi multimedia interaktif sebagai penyampaian materi kesehatan gigi dan mulut dapat dengan mudah diterima, dipahami dalam upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci: “Multimedia Interaktif”, “Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut”, “Manfaat Multimedia Interaktif”

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| ABSTRAK | |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian | 9 |
| C. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II | 11 |
| METODE DAN BAHAN | 11 |
| A. Sumber data..... | 11 |
| B. Kriteria penulisan..... | 11 |
| C. Pengumpulan Data | 12 |
| D. Prosedur Penulisan | 12 |
| BAB III..... | 13 |
| HASIL | 13 |
| A. Analisis Persamaan Artikel | 20 |
| B. Analisis Perbedaan Artikel..... | 20 |
| BAB IV | 21 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| PEMBAHASAN | 21 |
| BAB V..... | 27 |
| PENUTUP..... | 27 |
| A. Kesimpulan | 27 |
| B. Saran..... | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 4.1 Diagram alur penelusuran jurnal yang akan disintesis | 13 |
|--|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------------|---|-----------|
| Tabel 1. | Karakteristik dari setiap jurnal yang dimasukkan kedalam tinjauan literature | 14 |
| Tabel 2. | Distribusi artiket berdasarkan frekuensi deskriptif artikel publikasi | 19 |
| Tabel 3. | Distribusi artikel berdasarkan metode penyuluhan | 19 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya Kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial .^{1,2,19}

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut sering tidak menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Penyakit

gigi dan mulut merupakan penyakit tertinggi yang dikeluhkan oleh masyarakat di Indonesia Menurut RISKESDAS 2018 data tingkat provinsi di Indonesia proporsi masalah gigi dan mulut tertinggi (lebih dari 60%) ditemukan di Sulawesi Tenggara (73.5%), Sulawesi Selatan (67.2%), Maluku dan Sulawesi Utara (65.3%), DIY dan Papua Barat (63.5%), Sulawesi Barat (63.0%), Kalimantan Utara dan Banten (62.1%), Kalimantan Barat (61.5%). Sedangkan menurut Kemenkes RI 2019 kasus masalah gigi yang terjadi di Indonesia, kasus tertinggi yaitu Gigi rusak/berlubang/sakit (45,3) dan masalah kesehatan mulut yaitu gusi bengkak/keluar bisul/abses (14%) kasus dan sebesar 89% anak Indonesia di bawah usia 12 tahun menderita karies gigi.^{3,4}

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif . Salah satu upaya promotif untuk memperbaiki perilaku masyarakat adalah dengan proses edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pada anak usia 6-12 tahun merupakan usia dimana anak berada dalam masa transisi atau masa gigi bercampur, yaitu masa pergantian antara gigi desidui (anak-anak) menuju gigi permanen (dewasa) pada usia ini, anak-anak masih kurang sadar dalam hal menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga berpotensi untuk terjadi kerusakan jaringan gigi berupa karies.^{5,6}

Pemeliharaan kesehatan gigi yang cukup efektif bagi anak yaitu dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat menurunkan populasi tingkat karies yang terjadi pada anak-anak. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan

kesadaran seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mengurangi terjadinya keparahan penyakit gigi dan mulut. Media penyampaian yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya akan lebih mudah diterima dengan baik oleh anak, agar pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan serta pemanfaatan indra dapat berguna secara maksimal, maka diperlukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan alat bantu atau media yang dapat menarik minat anak.^{6,7,8}

Dalam proses promosi kesehatan diperlukan media untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan. Media adalah suatu alat yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan bahan, materi, dan pesan kesehatan untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan harus didasarkan pada selera sasaran, memberi dampak yang luas, dan disampaikan dengan menarik.^{8,9}

Dalam penelitian yang lain juga dijelaskan media merupakan bentuk umum dari komunikasi yang biasanya berkaitan dengan cara apa yang mewakili penyampaian pengetahuan. Sedangkan alat dalam menyampaikan format presentasinya disebut teknologi. Peranan dan fungsi media sangat dipengaruhi oleh ruang, waktu, pendengar, serta sarana dan prasarana yang tersedia, disamping dari media tersebut. Pemilihan media penyuluhan yang tepat didukung oleh kemampuan tenaga kesehatan salah satunya penggunaan multimedia interaktif.^{13,14}

Multimedia interaktif adalah alat yang dapat menciptakan penyuluhan interaktif yang mengkombinasikan teks, gambar, animasi, audio, dan gambar video. dalam penelitian Jusuf Kristianto ,dkk mereka menggunakan Video sebagai media interaktif dalam melakukakan penyuluhan kesehatan Melalui WhatsApp untuk meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut pada anak. Penelitian ini telah merekomendasikan pemberian video interaktif sebagai terobosan dalam peningkatan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada murid Sekolah Dasar yang tinggal di Rumah maupun di Panti Asuhan Metode ini dapat digunakan dalam promosi yang diberi penyuluhan , praktek / demonstrasi menyikat gigi dan disertai penyuluhan melalui video serta memberikan video cara menggosok gigi yang baik melalui media interaktif whatsapp.^{10,11}

Pada penelitian lain Herman Dwi Sarjono pembelajaran Multimedia interaktif harus mempunyai fitur yang memungkinkan pengguna dapat terlibat secara aktif untuk berinteraksi dengan program. Pengguna Multimedia interaktif harus dapat mengontrol dan berinteraksi secara dinamis. Inilah yang menjadi ciri dari Multimedia interaktif yang didalamnya terdapat kata “Interaktif”. Karena dalam Multimedia interaktif melibatkan manusia dan komputer (non-manusia), maka interaksi selalu diawali oleh manusia sebagai pengguna yang memberi aksi dan komputer memberikan reaksi sehingga edukasi yang disampaikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta.¹²

Pengetahuan didefinisikan sebagai keahlian serta keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan. Pengetahuan menggambarkan pemahaman yang dalam mengenai sesuatu dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Pengetahuan mengenai suatu objek memiliki tingkatan sebagai berikut¹⁵ :

Tahu diartikan sebagai recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Oleh karena itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

Aplikasi diartikan apabila seseorang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada situasi yang lain.

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, dan mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau mengelompokan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

Sintesis (synthesis), sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri .

Media interaktif sangat membantu dalam empat dimensi perkembangan di mana anak-anak belajar sosial dan emosional, perkembangan bahasa, pengetahuan umum dan kognitif, dan pendekatan terhadap pembelajaran. Penggunaan komputer dan perangkat lunak dalam dunia pendidikan dan lingkungan belajar membantu anak-anak meningkatkan keterampilan komunikasi dan pengetahuan serta sikap mereka tentang belajar. Anak-anak yang menggunakan perangkat lunak komputer pendidikan sering ditemukan menggunakan pola bicara yang lebih kompleks dan komunikasi verbal yang lebih tinggi. ¹⁶

Menurut Ismail daya ingat seseorang dapat menyimpan hanya :¹⁷

- 20 % dari apa yang mereka baca
- 30% dari apa yang mereka dengar
- 40% dari apa yang mereka lihat
- 50% dari apa yang mereka sebut
- 60% dari apa yang mereka buat

- 90 % dari apa yang mereka baca, dengar , lihat , sebut , dan buat secara bersamaan . Pengguna Multimedia Interaktif dapat memenuhi seseorang untuk menyimpan 90% apa yang dia baca, dengar , lihat , sebut , dan buat . Hal ini dikarenakan multimedia Interaktif mempunya elemen- elemen teks, grafik , video, audio , dan animasi yang ditampilkan secara bersamaan .
- Pada penelitian yan lain juga dijelaskan bahwa manfaat multimedia Interaktif dalam proses belajar siswa, yaitu: ¹⁸
 - a. Pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar
 - b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa
 - c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
 - d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, serta mendemonstrasikan pembelajaran yang didapatkan .
 - e. Mengubah titik berat pendidikan formal, yaitu dari pendidikan yang menekankan pada instruksional akademis menjadi pendidikan yang mementingkan kebutuhan kehidupan peserta didik.

- f. Membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik karena :
1. Media instruksional edukatif pada umumnya merupakan suatu yang baru bagi peserta didik sehingga menarik perhatian peserta didik.
 2. Penggunaan media instruksional edukatif memberikan kebebasan kepada peserta didik lebih besar dibandingkan dengan cara belajar tradisional.
 3. Media instruksi edukatif lebih efisien dan mudah dipahami.
 4. Memungkinkan peserta didik untuk berbuat sesuatu.
 5. Mendorong peserta didik untuk ingin tahu lebih banyak.
 6. Memberikan kejelasan (clarification).
 7. Memberikan rangsangan (stimulation).

Berdasarkan uraian di atas, fungsi multimedia interaktif sebagai media pembelajaran bagi peserta didik agar materi yang disampaikan menjadi lebih bervariasi, memotivasi peserta didik dalam belajar, dan menarik minat peserta didik untuk ikut mengamati, melakukan, dan lebih memahami materi pelajaran.

Dengan penggunaan multimedia interaktif dalam bidang kesehatan gigi dan mulut ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada peserta didik . Pemahaman yang dimaksud memiliki makna bahwa peserta mampu mengimplementasikan materi penyuluhan yang didapatkan dan juga peserta menyadari akan pentingnya Kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sistematik review mengenai pemanfaatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif .

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian yang telah dilakukan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif pada artikel yang telah dipublikasi menggunakan jenis penelitian systematic review.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi modern.
2. Mengembangkan teori untuk kepentingan dalam pemanfaatan identifikasi diri dan masyarakat dalam ilmu kedokteran gigi.

b. Manfaat Institusi

Penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam teori dan praktik kedokteran gigi khususnya dalam ilmu pendidikan dokter gigi.

c. Manfaat praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian dalam identifikasi diri dan masyarakat utamanya dalam ilmu kedokteran gigi masyarakat.
2. Penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam teori dan praktik kedokteran gigi masyarakat